

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Air Bersih di Kawasan Permukiman Baru Sekitar Kampus ITERA (Studi Kasus: Desa Way Huwi, Kecamatan Jati Agung)

Fradina Agustin (22116077)

Pembimbing (Dr. Ir. Sandi Asmara, M.Si. dan Lutfi Setianingrum, S.T., M.URP.

ABSTRAK

Kawasan permukiman baru sekitar kampus ITERA mengalami perubahan yang cukup signifikan mengingat hasil penelitian sebelumnya terhadap guna lahan disebabkan adanya permintaan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan dari aktivitas baru. Aktivitas pembangunan yang pesat membawa dampak terhadap permintaan air bersih. Permintaan air bersih dapat berbeda-beda berdasarkan kondisi wilayahnya. Air bersih sebagai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dengan melihat jumlah kebutuhan air bersih yang bervariasi di kawasan permukiman baru di Desa Way Huwi berasal dari air tanah dalam, yaitu sumur bor dapat mempengaruhi jumlah kebutuhan air bersih di masa yang akan datang sehingga perlu dikendalikan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan air bersih. Sasaran penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan profil penggunaan air bersih di kawasan permukiman Desa Way Huwi berdasarkan penetapan faktor permintaan air bersih dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan air bersih di kawasan permukiman baru sekitar kampus ITERA di Desa Way Huwi. Metode analisis yang digunakan terdiri dari analisis statistik dan metode komparasi dengan analisis AHP. Hasil analisis statistik menunjukkan faktor yang mempengaruhi permintaan air bersih di kawasan permukiman baru sekitar kampus ITERA terdiri dari faktor jenis kegiatan (X_2), faktor jumlah anggota keluarga (X_3), dan faktor harga air bersih (X_1) dan berdasarkan pendapat responden dengan metode komparasi, hasil analisis AHP menunjukkan faktor yang mempengaruhi permintaan air bersih terdiri dari faktor kualitas air bersih, faktor harga air bersih, dan faktor kuantitas air bersih. Hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam mengendalikan permintaan air bersih. Kedepannya permukiman dengan skala desa ini di masa yang akan datang mungkin tidak akan jadi desa lagi karena akan mengalami perkembangan kegiatannya dengan batasan khusus di kawasan permukiman, jumlah kebutuhan air bersih juga akan meningkat sehingga dalam mengendalikan permintaan air bersih dapat dilakukan dengan memasukkan rekomendasi berdasarkan pertimbangan profil penggunaan air bersih, hasil statistik dan komparasi terhadap faktor yang mempengaruhi permintaan air bersih melalui regulasi pembatasan pengeboran air tanah, pengawasan dengan mendorong pemerintah desa melakukan pembangunan sumur komunal disetiap dusun, dan penyediaan akses air bersih dari PDAM.

Kata kunci : Aktivitas Pembangunan, Kampus ITERA, Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Air Bersih, Kawasan Permukiman Baru, Statistik, Komparasi, Desa Way Huwi.